

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Serangga hama merupakan salah satu kendala yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan tanaman budidaya dan akhirnya akan berdampak terhadap produksi tanaman. Baco dan Tandiabang (1988) menyatakan, spesies yang paling banyak ditemukan dapat menyerang tanaman jagung adalah serangga hama. Adanya serangan hama yang belum dapat dikendalikan secara optimal mengakibatkan kerugian yang cukup besar, baik berupa kehilangan hasil, penurunan mutu serta penurunan pendapatan petani (Tulung, 2004).

Untuk mengatasi hal ini diperlukan adopsi teknologi tepat guna terutama dalam pengendalian serangga hama. Faktor yang mempengaruhi ada tidaknya keberadaan serangga hama pada tanaman adalah faktor ketahanan tanaman atau varietas tahan. Introduksi varietas unggul merupakan salah satu cara dalam peningkatan produksi jagung dengan salah satu keunggulan tahan terhadap serangan hama dan penyakit (Sodiq, 2009; Surtikanti dan Yasin, 2002).

Varietas hibrida merupakan varietas unggul yang dihasilkan dari kegiatan perbaikan populasi tanaman yang akan berdampak pada peningkatan produksi, nilai tambah usaha tani serta ketahanan varietas terhadap hama dan penyakit. Balai penelitian tanaman serealialia hingga saat ini telah mengembangkan varietas unggul hibrida, diantaranya varietas hibrida Bima 18, Bima 19-URI dan Bima 20-URI.

Jagung varietas hibrida Bima 20-URI merupakan salah satu varietas yang dikembangkan dan dilepas pada tahun 2013 oleh Balai penelitian tanaman serealialia. Namun, varietas ini masih tergolong baru dan belum diketahui bagaimana adaptasinya di Provinsi Gorontalo. Walaupun varietas ini sudah teruji, dengan kondisi agroekosistem di Gorontalo dan tempat pengujian varietas yang berbeda bisa jadi pertumbuhan akan berbeda dan diversitas serangga hama pun akan berbeda. Menurut Pasandaran dan Tangenjaya (2004) *dalam* Irawan *et al.*,

(2013), varietas memiliki adaptasi yang berbeda terhadap lingkungan tempat tumbuhnya.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik ingin melihat diversitas serangga hama pada tanaman jagung varietas hibrida Bima 20-URI. Diversitas serangga hama pada tanaman jagung varietas hibrida Bima 20-URI nantinya akan menjadi informasi tambahan dalam pengambilan kebijakan pengelolaan hama berkelanjutan di Provinsi Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis serangga hama apa saja yang terdapat pada tanaman jagung varietas hibrida Bima 20-URI ?
2. Bagaimana diversitas serangga hama yang terdapat pada tanaman jagung varietas hibrida Bima 20-URI ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui serangga hama apa saja yang terdapat pada tanaman jagung varietas hibrida Bima 20-URI.
2. Mengetahui bagaimana diversitas serangga hama yang terdapat pada tanaman jagung varietas hibrida Bima 20-URI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk dapat meraih gelar sarjana di Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
2. Sebagai tambahan ilmu baru bagi peneliti.
3. Sebagai bahan informasi bagi para petani tentang diversitas serangga hama yang ada pada tanaman jagung hibrida varietas Bima 20 URI.
4. Sebagai bahan informasi peringatan dini untuk meningkatkan kewaspadaan petani terhadap serangga hama yang berpotensi merusak tanaman jagung hibrida Bima 20-URI.
5. Merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi para Pembaca pada umumnya dan bagi Mahasiswa khususnya dalam mengetahui diversitas jenis serangga hama pada jagung hibrida Bima 20 URI.

6. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah, khususnya Dinas pertanian serta instansi pengambil kebijakan dalam pengembangan pertanian jagung di Gorontalo dalam hal pengelolaan serangga hama berkelanjutan.